



BINA GENERASI ; JURNAL KESEHATAN

EDISI 17 VOLUME (1) 2025

p- ISSN : 1979-150X ; e- ISSN: 2621-2919

Website : <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/>

Email : lppmbiges@gmail.com

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, BIMBINGAN, DAN PERTEMANAN DENGAN PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH

Marsela S. Taran

Jurusan Kesehatan Reproduksi Universitas Tamalatea Makassar

Email : msantaritaran@gmail.com

Keywords:

Knowledge,
Attitude, Guidance,
Friendship,
Premarital Sex

ABSTRACT

Premarital sex in teenagers can be prevented by avoiding contact with anything related to pornography. The aim of the research was to determine knowledge, attitudes guidance and friendship towards preventing premarital sex at Santo Andreas Lauran Middle School, Tanimbar Islands Regency, Maluku province. The Research method used is quantitative with a cross sectional approach, which aims to observe the relationship between various variables. The sample in this study was 98 respondents at Santo Andreas Lauran Middle School, Tanimbar Islands Regency, Maluku Province. The results of this study show that the data obtained from the relationship between knowledge and prevention of premarital sex obtained a value of $p=0.017$ which is a smaller than $\alpha = 0.05$, the relationship between attitudes and prevention of premarital sex obtained a value of $p = 0.009$, which is a smaller value. The same as the value of $\alpha = 0.05$, the relationship between parental guidance and prevention of premarital sex obtained a value of $p = 0.014$, which is more than small than the value of $\alpha = 0.05$ an the relationship prevention of premarital sex obtained a value of $p = 0.020$ where this value is smaller than the value $\alpha = 0.05$ then data obtained from the relationship between knowledge, attitudes, parental guidance and friendship shows a significant relationship so H_a is accepted and H_o is rejected. The most dominant variable in the data analysis that has a relationship in preventing premarital sex at Santo Andreas Lauran Middle School is knowledge. The conclusion is that the impact of premarital sexual behavior is pregnancy outside of marriage, contracting venereal diseases, and miscarriage (abortion). Therefore, the importance of adolescent knowledge and attitudes as well as parental guidance and friendship in preventing premarital sex.

PENDAHULUAN

Perilaku seksual merupakan masalah kesehatan reproduksi pada remaja. Data survei melaporkan bahwa ada 46% perilaku seksual pranikah dilakukan oleh kalangan para remaja.

Perilaku seksual pranikah menyebabkan dampak yang sangat buruk bagi kesehatan remaja (WHO, 2022).

Kejadian seks pranikah di dunia sangatlah tinggi dengan cakupan yang berbeda-beda. Seks pranikah yang sangat tinggi tercatat di Kanada (63%), Asia Selatan (48%), (42%) dan Amerika Latin (29%). Untuk tingkat aborsi dan kehamilan di luar karena perilaku seks pranikah banyak di dapatkan pada negara-negara yang berkembang yaitu sebanyak 4,2 juta (WHO, 2022). Di Indonesia, sebanyak 1,5 juta remaja yang melakukan seks pranikah yang menyebabkan kehamilan dan aborsi. Berdasarkan data demografi tahun 2022 mencatat sekitar 9,3% atau 3,7 juta remaja yang mengatakan bahwa pernah melakukan hubungan seks pranikah (Risksdas 2022).

Di Indonesia ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7 remaja perempuan yang berumur 14-15 tahun, sekitar 33% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 14-19 tahun mulai pacaran. Tercatat remaja perempuan dan remaja laki-laki tersebut telah melakukan hubungan seks pranikah dan 7% diantaranya telah hamil (Risksdas, 2022).

Maluku merupakan provinsi yang berada pada urutan kelima dengan presentase hubungan seksual pranikah di kalangan remaja tertinggi, setelah Papua Barat (10%), Papua (5%), Sulawesi Utara (5%) dan Maluku Utara (4%) angka hubungan seksual pranikah di Propinsi Maluku pada tahun 2022 (4%) lebih tinggi dari angka Nasional yaitu 3% (Kemkes 2021).

Dari data yang didapat pada pihak Sekolah SMP Santo Andreas pada tahun 2023 data yang didapat pada SMP Santo Andreas ditemukan 50% siswa pernah atau sedang pacaran diantaranya mulai pacaran pada usia 13 tahun, adapun siswa yang melakukan kasus seks pranikah namun siswa tersebut merupakan siswa pindahan dan telah dikeluarkan dari sekolah. Data yang menjadi pendukung yaitu kasus remaja dengan seks pranikah dilingkungan sekitar peneliti tinggal dengan umur 13-15 tahun mencakup 50% dalam artian sebagian besar remaja dengan umur 13-15 tahun telah kawin dan sudah miliki anak. Penyebab terjadinya seks pranikah kurangnya perhatian dari orang tua dan dari pertemanan serta minimnya pengetahuan remaja tentang dampak negatif dari seks pranikah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional,

bertujuan untuk menyelidiki hubungan variabel independen dependen. Variabel independen pengetahuan, sikap, pertemanan dan bimbingan orang tua. variabel dependen pencegahan seks pranikah (Notoadmojo, 2022). Tempat penelitian di SMP Santo Andreas Lauran, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Propinsi Maluku. Waktu penelitian dilakukan Maret 2024.

Yang termasuk dalam populasi adalah semua objek yang diteliti atau keseluruhan dari objek dalam penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP kelas VII dan kelas VIII Santo Andreas Lauran. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 98 siswa (Notoadmojo, 2022). Sampel merupakan populasi target yang diteliti dan yang dipilih (Notoadmojo, 2022). Maka jumlah populasi keseluruhan diambil menjadi sampel penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 siswa-siswi. Menurut Sugiyono (2022), metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Kriteria inklusi : siswa-siswi yang berumur 13-15 tahun, siswa-siswi yang dapat berkomunikasi dengan baik, siswa-siswi yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi : siswa-siswi yang umur diatas 15 tahun, siswa-siswi yang tidak tau baca, siswa-siswi yang tidak bersedia menjadi responden

Instrumen pengumpulan data : data primer merupakan data yang diperoleh atau yang didapatkan sendiri oleh peneliti dari responden selama penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari orang tua responden, keluarga yang memiliki hubungan dengan responden bahkan data diperoleh dari guru di sekolah. Instrument dalam penelitian ini bagian kuesioner A (karakteristik responden) yang terdiri atas tiga pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin dan sumber pengetahuan tentang Seks Pranikah. Instrument dalam penelitian ini bagian kuesioner B berupa pengetahuan, sikap, bimbingan orang tua dan pertemanan dalam pencegahan seks pranikah. Metode yang digunakan adalah ceramah, serta peserta mengisi kuesioner dan diadakan Tanya jawab. Media yang dipakai adalah power point. Setelah mengarahkan siswa-siswi untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk kemudian dilakukan penyuluhan peserta.

HASIL PENELITIAN

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melakukan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian. Mulai dari variabel independen dan variabel dependen. Maka dari itu, hasil penelitian dari analisis univariat sebagai berikut :

Hubungan pengetahuan responden dalam pencegahan seks pranikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Pengetahuan	Pencegahan Seks Pranikah				Total		P
	Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	26	72,2	16	27,8	42	100	0,017
Kurang	21	24,8	35	75,2	56	100	
Total	47	17,4	51	82,6	98	100	

Hubungan sikap responden dalam pencegahan seks pranikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sikap	Pencegahan Seks Pranikah				Total		P
	Melakukan		Tidak melakukan		f	%	
	f	%	f	%			
Positif	15	37,8	30	62,2	45	100	0,009
Negatif	32	82,3	21	17,7	53	100	
Total	47	25,0	51	75,0	98	100	

Hubungan bimbingan orang tua dengan responden dalam pencegahan seks pranikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Bimbingan Orang Tua	Pencegahan Seks Pranikah				Total		P
	Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
	f	%	f	%			
Cukup	18	41,7	24	58,3	42	100	0,014
Kurang	29	60,3	27	39,7	56	100	
Total	47	39,8	51	60,2	98	100	

Hubungan pertemanan responden dalam pencegahan seks pranikah dapat dilihat dibawah ini :

Pertemanan	Pencegahan Seks Pranikah				Total		P
	Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
	f	%	f	%			
Positif	29	56,2	15	43,8	44	100	0,020
Negatif	18	38,8	36	61,2	54	100	
Total	47	48,5	51	51,5	98	100	

Analisis Multivariat

Hubungan regresi logistik pengetahuan, sikap, bimbingan orang tua dan pertemanan dalam pencegahan seks pranikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Pengetahuan	4.905	.760	41.645	1	.000	125.000	30.431	598.889
Sikap	4.390	.680	41.710	1	.000	80.667	21.284	305.729
Bimbingan Orang Tua	-6.969	1.147	42.638	1	.000	97.900	4.594	.704
Pertemanan	-6.114	.642	41.620	1	.000	63.067	4.144	.991
Constant	-6.383	1.015	39.541	1	.000	.002		

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dengan pencegahan seks pranikah. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa siswa SMP Santo Andreas Lauran dengan siswa dengan pengetahuan yang baik berjumlah 42 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 26 (71,2%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 16 (27,8%) sedangkan siswa dengan pengetahuan yang kurang berjumlah 56 dan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 21 (24,8%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 35 (75,5%) siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa SMP Santo Andreas Lauran dengan Pengetahuan seseorang dapat dilihat dari bentuk tindakan yang dilakukan setiap hari dan pengetahuan dapat diketahui melalui penginderaan atau biasanya disebut sebagai panca indera.

Hubungan sikap dengan pencegahan seks pranikah. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa siswa SMP Santo Andreas dengan sikap positif berjumlah 45 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 15 (37,8%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 30 (62,2%) siswa sedangkan siswa yang memiliki siswa sikap negatif berjumlah 53 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 32 (82,3%) siswa dan yang tidak melakukan seks pranikah berjumlah 21 (17,7%) siswa. Hasil data didapatkan nilai p value = 0,009, yang mana nilai tersebut lebih kecil sama dengan dari nilai $\alpha = 0,05$ analisis data ini menggunakan uji Chi-Square sehingga Ha diterima H0 ditolak yang berarti terdapat

pengaruh sikap siswa SMP Santo Andreas Lauran dalam pencegahan seks pranikah. Sikap seksual terkadang didapatkan dari orang-orang terdekat. Adapun juga sikap seksual didapatkan dari pengalaman pribadi atau dari media massa bahkan sikap seksual itu dapat muncul dari emosi yang berasal dari dalam diri individu.

Hubungan bimbingan orang tua dengan pencegahan seks pranikah. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa siswa SMP Santo Andreas Lauran siswa SMP Santo Andreas Lauran dengan bimbingan orang tua yang cukup 42 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 18 (41,7%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 24 (58,3%) siswa sedangkan siswa dengan bimbingan orang tua yang kurang berjumlah 56 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 29 (60,3%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 27 (39,7%) siswa. Analisis data didapatkan nilai p value = 0,014, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan uji Chi-Square sehingga Ha diterima H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh bimbingan orang tua siswa SMP Santo Andreas Lauran dalam pencegahan seks pranikah. Masa remaja merupakan masa pubertas dimana pada masa ini akan muncul ingin tau, ingin mencoba-coba. Pada masa pubertas banyak remaja yang terjerumus ke hal-hal yang negatif, pengaruh atau sugesti tersebut berasal dari internal remaja itu sendiri bahkan berasal dari lingkungan sekitarnya.

Hubungan pertemanan dengan pencegahan seks pranikah menunjukkan

bahwa siswa SMP Santo Andreas Lauran dengan pertemanan yang positif berjumlah 44 siswa dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 29 (56,2%) siswa dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 15 (43,8%) siswa sedangkan dengan siswa dengan pertemanan negatif berjumlah 54 dengan yang melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 18 (38,8%) dan yang tidak melakukan pencegahan seks pranikah berjumlah 36 (61,2%) siswa. Analisis data didapatkan nilai p value = 0,020, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan uji Chi-Square sehingga H_0 diterima H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pertemanan siswa SMP Santo Andreas Lauran dalam pencegahan seks pranikah. Pada umumnya, seorang remaja lebih percaya untuk mencurahkan atau bercerita tentang kepribadiannya pada teman sebayanya. Seorang remaja akan terlihat dekat dengan teman sebaya, bahkan segala sesuatu yang dilakukan selalu melibatkan teman sebaya. Karena dengan pertemanan mereka sudah merasa nyaman.

KESIMPULAN

Pengetahuan yang merupakan faktor mempengaruhi perilaku pencegahan seks pranikah di SMP Santo Andreas Lauran Kabupaten Kepulauan Tanimbar Propinsi Maluku.

SARAN

Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang seks pranikah, pemahaman tingkat agama, dengan mencari informasi yang baik dan akurat serta dapat memilih teman yang baik agar tidak terpengaruh terhadap perilaku seks pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, T. M. (2022). *Peran Orangtua dalam Pengenalan Perilaku Kesehatan Reproduksi dalam Perkembangan Remaja Malang*. 6(2), 199–213. ISSN (p): 2581-2076; ISSN (e): 2581-0472 Vol. 6, No. 2, Desember 2022, pp. 199-213.
- Andriani R. Suhwardi S Dan Hapisah H (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan perilaku Seksual Pranikah*. Jurnal Inovasi Penelitian 2 (10), 3441-3446.
- Aulia N Dan Winarti Y (2022). *Hubungan Pertemanan Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Kabupaten Samarinda*. Borneo Student Research (Vol 1).
- Akbar Daigul (2023). *Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Seksual Remaja Literatur Review Jember*.
- Dini (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Di Smk N.1 Lintongnihuta Kelas X*. 1–6. Ervina I & Rahmawati E.I (2020) *Booklet Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua*. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhamidayah Jember*, 402-410.
- Fitri, R., Yuniarti, E., Fifendy, M., & Des, M. (2022). *Peningkatan Peran Guru BK dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Siswa SMP Se-Kabupaten Solok Selatan*. Vol. 5 No. 1 (Januari-Juli) 2022, Hal. 73-80
- Grhasta Dian Perestroika, Dkk. (2022). *Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja (Pkrr) Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi*. 10, 47–56. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022.
- Nurchayanti, F. W. (2022). *Penyuluhan Peranan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kemantren Danurejan Kota Yogyakarta*. 2(2), 239–244.
- Hapsari, A. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Kesehatan Reproduksi, Modul Kesehatan Reproduksi Kesehatan Remaja*. Malang : Wineka Media.
- Hel, S. R. I., & Ti, L. M. I. H. (2018). *Tesis Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Penurunan Perilaku Seks Pranikah Yogyakarta*.
- Rohmawati I (2021). *Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Terkait Pola Pacaran, Seks Bebas, kehamilan Diluar Nikah*

- Dan Aborsi : Jurnal Keperawatan 12 (1) Hal 147-152*
- Soekidjo Notoadmojo (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Salmawati S (2021). *Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Desa Campursalam Kabupaten Temanggung Skripsi*.
- Silvia Mareti (2022). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang kesehatan Reproduksi Di Kota Pangkalpinang*. 9, 25–32. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 9
- Nomor 2, Juli 2022, P-Issn 23555459, E-Issn 26849712.
- Silvia (2020). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Mengenai Pencegahan Seks Pranikah Dan Abortus*.
- Sarwono (2022). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Susilo Amin, (2023), *Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Guru Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di Di Smk Kabupaten Brebes*, Vol 3 No 1, Juni 2023.